







**a. Pendidikan**

Anak diajari mengenal apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Ini sangat perlu karena manusia tidak dilahirkan dengan bekal pengetahuan. Orang tua dan guru bertanggung jawab memberikan pengetahuan mengenai apa yang diharapkan dan tidak diharapkan oleh suatu kelompok.

**b. Penghargaan**

Penghargaan ini berupa pujian, hadiah atau perlakuan khusus setelah anak melakukan sesuatu, paling tidak ia mencoba melakukan apa yang diharapkan orang tua dari seorang anak.

**c. Hukuman**

Hukuman hanya boleh diberikan bila anak melakukan kesalahan dengan sengaja.

Betapapun usia anak, ketiga elemen di atas harus disertakan dalam latihan kedisiplinan.

**4. Tipe-Tipe Disiplin**

Tipe disiplin yang diterapkan masing-masing orang tua bisa terbagi ke dalam 3 bentuk, yaitu:

**a. Disiplin Otoritatif**

Diberlakukan berdasarkan aturan tanpa alasan, biasanya diterapkan orang tua zaman dahulu. Seorang anak harus menerapkan aturan tanpa bisa menolak alasannya. Tipe disiplin ini jarang memberikan penghargaan sebab dikhawatirkan akan memanjakan anak atau melemahkan motivasi, sedangkan hukuman akan ditekankan pada bentuk fisik, tanpa memeriksa terlebih dahulu apa kesalahan yang dilakukan.

**b. Disiplin Permisif**

Tipe ini kebalikan dari tipe otoritatif. Anak diizinkan melakukan apa saja yang disukai. Hanya sedikit aturan dan bimbingan yang diberikan







diatur mengenai hak dan kewajiban siswa, larangan, dan sanksi-sanksi. Dalam tat tertib sekolah di sebutkan bahwa siswa mempunyai kewajiban: (1) harus bersikap sopan dan santun, menghormati ibu dan bapak guru, pegawai dan petugas sekolah baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## **9. Beberapa Kebutuhan Masa Kanak-Kanak yang Dapat Diisi Oleh Disiplin**

- a. Disiplin memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
- b. Dengan membantu anak menghindari perasaan bersalah dan rasa malu akibat perilaku yang salah – perasaan yang pasti mengakibatkan rasa tidak bahagia dan penyesuaian yang buruk – disiplin memungkinkan anak hidup menurut standar yang disetujui kelompok sosial dan dengan demikian memperoleh persetujuan sosial.
- c. Dengan disiplin, anak belajar bersikap menurut cara yang akan mendatangkan pujian yang akan ditafsirkan anak sebagai terima kasih sayang dan penerimaan. Hal ini esensial bagi penyesuaian yang berhasil dan kebahagiaan.
- d. Disiplin yang sesuai dengan perkembangan berfungsi sebagai motivasi pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
- e. Disiplin membantu anak mengembangkan hati nurani “sesuai dari dalam” pembimbing dalam pengambilan keputusan dan pengendalian perilaku.  
(Elizabeth, 1978)